

## INTISARI

Katarak merupakan keadaan kekeruhan pada lensa, baik kekeruhan lokal maupun kehilangan kejernihan lensa secara menyeluruh. Salah satu jenis katarak adalah katarak kongenital, yaitu kekeruhan lensa yang terjadi pada saat kelahiran atau kekeruhan lensa yang berkembang pada bayi sejak berusia sebelum 1 tahun dalam kehidupannya. Meskipun sangat jarang, terjadi dalam 1 dari setiap 2000 kelahiran hidup, tetapi pengaruhnya sangat besar sejak bayi, oleh karena itu, jika penanganan yang dilakukan kurang tepat atau terlambat, dapat terjadi ambliopia, bahkan menimbulkan kebutaan selama hidupnya. Katarak kongenital diklasifikasikan berdasarkan morfologinya terdiri atas: polar, sutural, nuklear, kapsular, lamellar, komplet, dan membranous.

Katarak kongenital kemungkinan banyak terjadi pada pembentukan kelainan perkembangan lensa normal sejak di dalam kandungan. Dengan etiologi yang beragam. Ia dapat diturunkan (misalnya diturunkan berdasarkan pola dominan autosom), atau mereka dapat disebabkan oleh infeksi kongenital seperti rubella, atau dihubungkan dengan gangguan metabolik seperti galaktosemia. Faktor resiko berhubungan dengan gangguan metabolik bawaan, riwayat keluarga katarak, dan infeksi virus pada ibu. Gejala dan tanda katarak kongenital yaitu leukokoria, penurunan tajam penglihatan, perkembangan yang lambat, strabismus, nistagmus, dan perubahan perilaku yang berkaitan dengan gangguan penglihatan.

Pengobatan katarak kongenital adalah pembedahan. Pada umumnya macam cara pembedahan yang digunakan yaitu dissisio, ekstraksi linear, dan ekstraksi dengan fakoemulsifikasi. Selanjutnya setelah pembedahan katarak, koreksi penglihatan untuk mata afakia pada bayi sangat penting. Sekarang, frekuensi teknik penanaman lensa intraokular penggunaannya meningkat. Katarak kongenital seharusnya telah didiagnosa dan diobati sedini mungkin secara efektif dan efisien untuk meningkatkan ketajaman penglihatan, sehingga ambliopia dapat dicegah.

Kata Kunci: Katarak kongenital, Etiologi, Pengobatan